

Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Beras Rumpun Gadang Yang Berada di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai

Nelpina^{1*}, Bakkareng², Delvianti³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: nelpina05@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Beras Rumpun Gadang Yang Berada di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Pengolahan data menggunakan model regresi linear berganda, yang di dasarkan atas data primer dari hasil survey dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur dan wawancara langsung ke 98 penjual dan pembeli beras rumpun gadang yang berlokasi di Sipora Utara Kepulauan Mentawai. Hasil analisis dari data penelitian menunjukkan, bahwa dengan model regresi linear berganda, dengan metode pengujian secara bersama kualitas produk serta harga mempengaruhi keputusan pembelian beras rumpun gadang yang berlokasi di Sipora Utara Kepulauan Mentawai. Sedangkan secara parsial kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian dan harga tidak mempengaruhi keputusan pembelian beras rumpun gadang yang berlokasi di Sipora Utara Kepulauan Mentawai. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka perlu penelitian lanjutan dalam menganalisa kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk beras rumpun gadang yang berada di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kata kunci: Kualitas Produk, Keputusan Pembelian, Harga Beras Rumpun Gadang,

Abstract: *This study entitled "The Effect of Product Quality and Price on Purchase Decisions for Clump Gadang Rice Products Located in North Sipora, Mentawai Islands Regency". Data processing uses multiple linear regression model, which is based on primary data from survey results using structured questionnaires and direct interviews with 98 sellers and buyers of rumpungadang rice located in North Sipora, Mentawai Islands Regency. The results of the analysis of the research data show that the multiple linear regression model, with the simultaneous testing method, product quality and price influence the purchasing decision of rumpungadang rice located in North Sipora, Mentawai Islands Regency. While partially product quality affects purchasing decisions and prices do not affect purchasing decisions for clump gadang rice located in North Sipora, Mentawai Islands Regency. Based on the results of this study, further research is needed in analyzing product quality and price on purchasing decisions for rumpun gadang rice products located in North Sipora, Mentawai Islands Regency.*

Key words : *Product Quality And Price On The Decision Of Buyers Of Rice Products*

PENDAHULUAN

Beras adalah makanan pokok masyarakat di Indonesia. Beras masih mendominasi sebagai makanan utama yang belum bisa diganti dengan jenis makanan pokok yang lain. Jenis makanan pokok terjadi perubahan pada komoditas selain beras, misalnya sagu, jagung, umbi-umbian. Ini menandakan pilihan utama rakyat Indonesia pada beras begitu kuat sehingga sukar digantikan. Bagi komoditi disamping beras, keutamaan rakyat bisa berganti tergantung faktor misalnya daya beli, selera atau ketersediaan dan mudah dalam mengolahnya. Bahkan perubahan ini juga dialami pada sebagian provinsi dimana makanan pokoknya bukanlah beras.

Harga dianggap suatu elemen yang secara signifikan memengaruhi dalam keputusan membeli sebuah barang. Pengaturan harga seringkali dihubungkan dengan kesesuaian dengan yang dialami konsumennya. Menurut sisi kualitas, harga sering kali dipergunakan untuk pengukuran nilai, bila mana harga itu di hubungkan dengan manfaat yang diterima dari sebuah produk dan layanan (Tjiptono, 2012).

Harga sebuah produk bisa pula memengaruhi struktur bauran promosi. Barang yang mahal dianggap sudah canggih baik teknis serta estetika dan pelanggan menilai resiko lebih besar saat membelinya. Maka dari itu konsumen cenderung membutuhkan tipe informasi serta rekomendasi yang rinci, dimana diketahui berdasarkan harga jual sebelum membuat keputusan untuk membelinya (Sutisna, 2013:314).

Kabupaten Kepulauan Mentawai khususnya Kecamatan Sipora Utara sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani, hal ini dikarenakan bahwa petani melirik harga produk beras yang semakin hari semakin melambung tinggi. Dari segi harga, beras lokal yaitu rumpun gadang yang dijual di sipora utara dapat dijangkau. Menurut observasi di lapangan, harga jual beras di Sipora Utara pada rentang Rp.14.000,00 – Rp.15.000,00 / kg. Akan tetapi orang yang berlokasi di Sipora Utara tidak seuruhnya membelikan beras, sebab masih ada rakyat petani yang memakan hasil panen berasnya. Jika dilihat berdasarkan kualitas, beras lokal di Sipora Utara yang dijual dipasaran, hingga kini masih bervariasi menurut merek, jenis maupun kualitas. Sejumlah beras didatangkan dari luar, dan sebagian lainnya masih mengkonsumsi beras berasal dari petani lokal seperti Ciherang, Logawa dan Inpara. Menurut observasi di lapangan, Salah satu pangsa pasar beras lokal yang mendominasi yaitu jenis Rumpun Gadang (BPS Mentawai dalam angka, 2019).

Berdasarkan badan pusat statistik kabupaten kepulauan mentawai dalam angka Tahun 2019 Data Produksi beras rumpun gadang dari Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan produksi. Adapun peningkatan produksi beras Rumpun Gadang dalam di lihat pada Tabel 1

Tabel 1. Data Produksi Beras Rumpun Gadang di Kecamatan Sipora Utara 2018-2019

TAHUN	Banyak Produksi (Dalam Ton)
2018	311,40
2019	636,00
Jumlah	947,40

Sumber : Bps Mentawai Dalam Angka Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa dari Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan produksi dimana hasil akhir produksi beras Rumpun Gadang. dengan jumlah produksi beras Rumpun Gadang di Kecamatan Sipora Utara ialah 947.40 ton Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa dari Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan produksi dimana hasil akhir produksi beras Rumpun Gadang. dengan jumlah produksi beras Rumpun Gadang di Kecamatan Sipora Utar ialah 947.40 ton.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, perumusan masalah penelitian antara lain:

1. Apakah kualitas produk secara parsial memengaruhi keputusan pembelian produk beras rumpun gadang di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai?
2. Apakah harga secara persial memengaruhi keputusan pembelian produk beras rumpun gadang di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai?
3. Apakah kualitas produk dan harga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk beras Rumpun Gadang yang berada di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai?

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Produk

Nasution (2012) mengartikan kualitas produk merupakan sebuah situasi dinamis yang dikaitkan dengan produk, SDM, proses, dan juga lingkungan yang setara maupun melampaui ekspektasi konsumen.

Sementara Tjiptono (2016) juga mengartikan kualitas adalah level mutu yang diinginkan serta mengendalikan variasi guna mewujudkan mutu tersebut dalam mencukupi keperluan konsumen.

Hasan (2013:98) menyebutkan pada kenyataan di lapangan, konsumen bisa mempertimbangkan sejumlah kombinasi atribut-atribut positif pada produk untuk menentukan tingkat ekspektasi serta kepuasannya: (1) *Form*, ukuran serta wujud fisik, (2) *Feature*, fungsi utama barang yang istimewa, (3) *Performace quality*, kualitas serta ciri mendasar operasi pada barang, (4) *Conformance*, kesesuaian spek produk yang diinginkan, (5) *Durability*, daya kerja operasional barang pada situasi normal, (6) *Reliability*, ketahanan barang sehingga tidak gagal atau rusak dalam rentang tertentu, (7) *Repairability*, kemudahan untuk memperbaiki, (8) *Style*, penampilan dan gaya barang, (9) *Design*, keistimewaan pada barang secara keseluruhan.

Harga

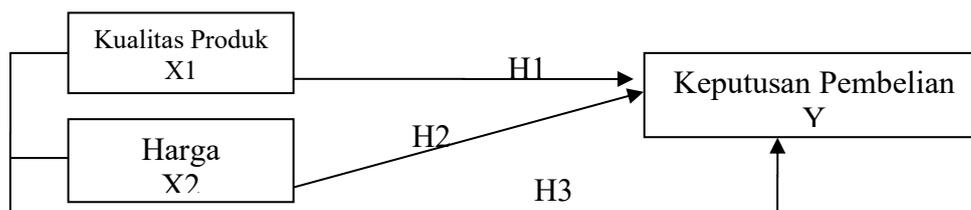
Harga merupakan sesuatu yang dibayarkan orang agar mendapatkan sesuatu yang dinilai dalam mata uang (Wijaya, 2013). (Tjiptono, 2012) mengartikan harga yaitu besarnya nilai yang dipertukarkan konsumen untuk memperoleh manfaat dari memakai barang atau layanan yang angkanya ditentukan pembeli dan penjual lewat negosiasi, ataupun ditentukan penjual pada harga serupa untuk seluruh konsumen.

Menurut (Tjiptono, 2012), saat menentukan harga ada sejumlah faktor yang mempengaruhi yaitu: (1), Biaya untuk batas bawah, (2), Harga kompetitor serta harga barang substitusi sebagai titik orientasi yang butuh diperhitungkan penjual, (3), Penilaian pelanggan atas penampilan barang yang unik dari tawaran penjual sebagai batas atas harga. Menurut Kotler (2013:204), indikator yang mencirikan harga yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya: (1). harga terjangkau, (2). harga sesuai dengan kualitasnya, (3). Daya bersaing harga, (4). harga sesuai dengan manfaatnya.

Keputusan Pembelian

Schiffman dan Kanuk (2011:458) mengartikan bahwa keputusan merupakan seleksi atas dua maupun beberapa pilihan kemungkinan. Dalam hal ini, sejumlah pilihan harus ada saat seseorang ingin membuat keputusan. Marketing perusahaan perlu membaca atau memprediksi konsumen serta mempelajari tingkah laku konsumen dalam pembuatan keputusan. Setiadi (2013:332) mengartikan mengambil keputusan pembelian merupakan tahapan yang terjadi dengan menggabungkan wawasan untuk menyeleksi dua atau lebih pilihan lalu memutuskan hanya satu. Tjiptono (2012:184) menguraikan sebuah keputusan membeli dari konsumen akan barang mencakup enam tahap yaitu: (1). Pilihan barang, (2). Pilihan brand, (3). Pilihan channel, (4). Waktu pembelian, (5). Jumlah pembelian.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis

H1. Diduga kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk beras Rumpun Gadang, H2. Diduga harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk beras Rumpun Gadang, dan H3. Diduga kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk beras Rumpun Gadang.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Di kecamatan sipora utara terdiri dari enam desa yaitu, Betumonga, Goisooinan, Bukit Pamewa, Sipora Jaya, Sido Makmur serta Tuapejat.

Metode Pengumpulan Data

Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan, sebagai berikut: (1). Penelitian pustaka (*Library Research*), (2). Penelitian lapangan (*Field Research*).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara dan Observasi.

Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai yaitu data primer dan sekunder. Sumber data diperoleh dari hasil sebaran angket pada pelanggan produk beras rumpun gadang.

Populasi dan Sampel

Sangadji dan Sopiah (2010:185), mengartikan Populasi sebagai area generalisir yang mencakup subjek serta objek yang memiliki kesamaan ciri dan kualitas yang ditentukan peneliti dalam mempelajari serta mengambil kesimpulan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pelanggan produk beras rumpun gadang yang berlokasi di kecamatan sipora utara kepulauan mentawai dengan populasi sebanyak 4.400 orang, sangadji dan Sopiah (2014) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun untuk mengetahui besarnya sampel dapat digunakan rumus Slovin (Sugiuono, 2012), Untuk mengetahui besarnya sampel dapat digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang didapat di petani

N : Jumlah populasi petani

e :Persen kelonggaran ketidak telitian = 10%

Hasil perhitungan :

$$n = \frac{4.400}{1 + 4.400 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{4.400}{45}$$

$$n = 97,7$$

$$n = 98 \text{ sampel}$$

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghazali (2011:90-92), Uji validitas yaitu suatu uji yang ditunjukkan guna menguji ketepatan atas sesuatu yang diukur. Uji validitas penelitian tersebut memakai *corrected item total correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Adalah langkah menguji alat ukur guna melihat tingkat keterandalannya sebuah alat ukur. Caranya yaitu membandingkan angka *cronbach alpha* setiap variabel dengan angka rtabel. Bila angka *cronbach alpha* melebihi angka rtabel, instrumen variabel dinilai mempunyai tingkat kehandalan yang tinggi (Imam Ghazali, 2011:94-95).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Imam Ghazali (2013:160-165), uji normalitas dipakai dalam mengidentifikasi pola penyebaran pada varian kata yang dapat menyebar seiring garis lurus dimana distribusinya normal ataupun sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Bila antar variabel terjadi hubungan linier, bisa diuji korelasi. Hubungan linier menunjukkan perubahan variabel tergantung dengan membentuk pola garis secara linier (Ghozali, 2011; 107-109).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heterodastisitas dapat menggunakan uji *glatser* . dalam ujian ini apabila hasil signifikan $> \alpha$ (alfha) maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas Ghazali (2013:139-143) .

d. Uji Multikoleniaritas

Pedoman pengujian ini adalah jika variabel bebas mempunyai toleransi $> 0,10$ serta VIF kurang dari 10, dapat dianggap bahwa tidak terjadi persoalan multikoleniaritas antara variabel bebas di suatu model (Imam Ghazali, 2013:105-106).

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Atmaja (2009; 62-68) menyatakan cara memperoleh rata-rata skor setiap indikator pada kuesioner dipergunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rata-rata} = \frac{(5. SS) + (4. S) + (3N) + (2. TS) + (1. STS)}{SS + S + N + TS + STS}$$

2. Regresi Linier Berganda

Linear berganda yang dapat dirumuskan (Agussalim Manguluang, 2015:88):

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Metode Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Secara umum (Agussalim Manguluang 2015:98) merupakan uji t statistik kedalam persamaan berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

b. Uji F

Guna mengukur tingkat signifikan pengaruh dari sejumlah variabel independen secara serentak pada variabel dependen (Agussalim Manguruang 2015:98).

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif variabel penelitian

a. Kualitas Produk

Penilaian tertinggi dari responden adalah pada indikator daya tahan dengan angka rata-rata senilai 4,01 lalu TCR 80,29%. Sedangkan penilai terendah dari responden adalah indikator estetika yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3,93 dengan TCR 78,66%.

b. Harga

Penilaian tertinggi dari responden adalah pada indikator kesesuaian dengan manfaat dengan angka rata-rata senilai 4,01 lalu TCR 80,20%. Sedangkan penilai terendah dari responden adalah indikator harga terjangkau yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3,88 dengan TCR 77,63%.

c. Keputusan Pembelian

Penilaian tertinggi dari responden adalah pada indikator pilihan penyalur dengan angka rata-rata senilai 3,99 lalu TCR 79,71%. Sedangkan penilai terendah dari responden adalah indikator pilihan produk yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3,88 dengan TCR 77,63%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52970202
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.049
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.574
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data diolah oleh penulis

Berdasarkan Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh Nilai KSZ sebesar 0,574 dan Asymp.sig.sebesar 0,897 lebih besar dari 0,05,maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Berdasarkan Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh Nilai KSZ sebesar 0,574 dan Asymp.sig.sebesar 0,897 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

**Tabel 3 Uji Linearitas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Pembelian* Kualitas Produk	Between Groups	(Combined) Linearity	3004.407	22	136.564	9.179	.000
		Deviation from Linearity	2050.745	1	2050.745	137.839	.000
	Within Groups		953.662	21	45.412	3.052	.000
Total			1115.837	75	14.878		
Total			4120.245	97			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Pembelian* Harga Produk	Between Groups	(Combined) Linearity	2793.473	18	155.193	9.241	.000
		Deviation from Linearity	1486.174	1	1486.174	88.491	.000
	Within Groups		1307.299	17	76.900	4.579	.000
Total			1326.772	79	16.795		
Total			4120.245	97			

Sumber : data diolah oleh penulis

Menurut analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linear karena Signifikansi dari output lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.524	4.123		2.552	.012
	Kualitas Produk(X1)	.068	.065	.149	1.047	.298
	Harga(X2)	-.158	.071	-.316	-2.216	.029

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Kualitas Produk (X1) adalah 0,298 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji gletser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel Kualitas Produk, sedangkan variabel Harga (X2) adalah 0,029 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji gletser, dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan diperoleh hasil:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.298	6.665		
	X1	.583	.105	.491	2.038
	X2	.224	.115	.491	2.038

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data diatas, bahwa seluruh variabel penjelas memiliki nilai VIP kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada persoalan antar variabelnya.

Analisa Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan program SPSS versi 16.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.298	6.665		5.146	.000
	X1	.583	.105	.564	5.543	.000
	X2	.224	.115	.198	1.945	.055

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data diatas, maka persamaan garis linear bergandanya adalah:

$$\hat{Y} = 34,298 + 0,583X1 + 0,224X2$$

Berdasarkan persamaan garis regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan:

- Nilai Konstanta $b_0 = 34,298$ adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh satu satuan terhadap kualitas produk yang digunakan dalam analisa ini.
- Nilai Konstanta kualitas produk $b_1 = 0,583$ koefisien bernilai positif artinya kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian dimana jika kualitas produk naik satu satuan maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,583 satuan variabel independen lainnya konstan.
- nilai $b_2 = 0,224$ adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya satu satuan harga terhadap keputusan pembelian yang digunakan dalam analisa ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ada dua uji T sama uji F.

Tabel 7 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.298	6.665		5.146	.000
	X1	.583	.105	.564	5.543	.000
	X2	.224	.115	.198	1.945	.055

a. Dependent Variable: Y

- Nilai t-hitung X1 (kualitas produk) adalah = 5.543 sedangkan nilai t-tabel = $t_{\{\alpha/2 : (n-k-1)\}} = t_{\{5\%/2 : (98-1-1)\}} = t_{\{0,583 : 98\}} = 2,980$ (lihat lampiran). Perbandingan antara nilai t-hitung = 5,543 dan nilai t-tabel = 2,980, maka H_a diterima. Kesimpulannya bahwa secara

parsial, terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan antara X1 (kualitas produk) terhadap Y (keputusan pembelian) dengan derajat kesalahan (α)= 5%.

- Nilai t-hitung X2 (harga) adalah = 1,945 sedangkan nilai-tabel= $t\{\alpha/2:(n-k-1)\}=t\{5\%/2:(98-1-1)\}=t\{0,025:96\}=2,980$ (lihat lampiran). Perbandingan antara nilai t-hitung= 1,945 < nilai t-tabel=2.980, maka H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang nyata dan tidak signifikan antara X2 (harga) terhadap Y (keputusan pembelian) dengan derajat kesalahan (α) = 5%

Tabel 8 Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2129.979	2	1064.990	50.834	.000 ^a
	Residual	1990.265	95	20.950		
	Total	4120.245	97			

a. Predictors : (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable : Y

F-hitung= 50,834 >F-tabel($\alpha=5\%$) (2 : 98)= 3,07 maka hal ini Kesimpulannya bahwa secara simultan, ada pengaruh yang nyata serta signifikan kualitas produk dan harga pada keputusan pembelian beras rumpun gadang di Sipora Utara dengan derajat kesalahan (α) = 5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kualitas produk bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap keputusan pembelian Disipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Secara parsial harga terdapat pengaruh yang nyata dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian beras rumpungadang yang berada Disipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Bahwa secara serempak/simultan, ada pengaruh nyata serta signifikan dari kualitas produk serta harga pada keputusan pembelian Beras Rumpun Gadang di Sipora Utara.

Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat mencoba memberikan saran yakni, pengaruh kualitas produk lebih besar terhadap keputusan pembelian beras rumpun gadang, jadi jika perusahaan ingin meningkatkan keputusan pembelian maka langkah utama adalah meningkatkan kualitas produk.

REFERENSI

- Agussalim Manguluang, 2015. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Pres, Padang.
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran Dan Manajemen Jasa*. Alfabeta : Bandung.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep Dan Strategi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djaslim, Saladin Dan Yevis Marty Oesman. 2012. *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran Strategi*. Alfabeta : Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.

- Kotler dan Amsrong, 2018. *Principles Of Managemen*. Edisi global. Pearson.
- Kotler dan keler, 2013. *Manajemen pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta. Erlangga
- Nasution, 2012. *Manajemen Pemasaran Untuk Engineering*. yogyakarta: andi
- Sakaran 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*: Alfabeta. Bandung.
- Schiffman Dan Kanuk. 2011. *Perilaku Konsumen*, Edisi Kedua. Jakarta : Indeks Gramedia.
- Sutisna. 2013. *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Swastha Basu Dharmesta Dan T. Hani Handoko, 2015, *Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, Penerbit: Bpfe, Yogyakarta.
- Tjiptono, F. 2016. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tjiptono, F, 2012. *Manajemen Jasa*, Cetakan Kedua, Edisi Kesatu Penerbit Erlangga: Jakarta
- Warker, 2011, *Mendahulukan Kepuasan Pelanggan*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Wijaya, Toni, 2013, *Manajemen Kualitas Jaya*. PT Indeks, Jakarta.
- Zhafiri Luthfi Dan Asmai Ishak, 2019. *Pengaruh Harga, Promosi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Jogjakarta: Universitas Islam Indonesia